



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
DRAMA KOREA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMK AL KARIM  
DESA JATIPANCUR KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON**

**Sinndy Firdaus, Agus Dian Alirahman**

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : [sinndyfirdaus@gmail.com](mailto:sinndyfirdaus@gmail.com),

[agusdianalirahman@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:agusdianalirahman@bungabangsacirebon.ac.id)

Received: 2023-02-23; Accepted: 2023-03-14; Published: 2023-03-30

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengacu pada masalah pokok yang dilatarbelakangi oleh peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi Pelajaran PAI. Fokus penelitian ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan media pembelajaran video drama korea dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SMK Al Karim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran video drama korea dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa sehingga diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dan analisis komparatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas XI di SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang berjumlah 64 siswa. Berdasarkan hasil analisis data, Pada pengujian hipotesis nol, dilakukan pengujian dengan perhitungan thitung. Dari hasil perhitungan thitung = 5,487 kemudian ttabel = 1,999. Berdasarkan data tersebut, maka thitung  $\geq$  ttabel yakni  $5,487 \geq 1,999$ . Maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, yang artinya adanya perbedaan antara variabel X1 dan X2. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran video drama korea di SMK AL Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

**Kata Kunci :** *Media Pembelajaran video, Drama Korea dan Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

*This study refers to the main problem motivated by students who find it difficult to understand PAI lesson material. The focus of this research is on matters related to the effectiveness of the use of Korean drama video learning media in improving the learning outcomes of PAI subjects of class XI students of SMK Al Karim, Jatipancur Village, Greged District, Cirebon Regency. The problem was discussed through a field study conducted at SMK Al Karim. This study aims to describe the use of Korean drama video learning media and describe the differences in Islamic Religious Education learning outcomes after using the media. The use of learning media can visualize the material more interesting and become more easily understood by students so that it is expected to achieve learning objectives. This research uses a quantitative approach with experimental methods, and comparative analysis. The sample taken in this study was the entire population of class XI students at SMK Al Karim Jatipancur Village, Greged District, Cirebon Regency, totaling 64 students. Based on the results of data analysis, in testing the null hypothesis, testing was carried out with the calculation of tcount. From the calculation of  $t_{count} = 5.487$  then  $t_{table} = 1.999$ . Based on this data, the  $t_{count} \geq t_{table}$  is  $5.487 \geq 1.999$ . So  $H_0$  is rejected, meaning that it is significant, which means that there is a difference between variables  $X_1$  and  $X_2$ . Thus there are differences in the learning outcomes of Islamic Religious Education of grade XI students who do not use and who use Korean drama video learning media at SMK AL Karim Jatipancur Village, Greged District, Cirebon Regency.*

**Keywords:** *Video Learning Media, Korean Drama and Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pemuliaan diri yang di dalamnya terdapat tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Khoirunnisaa, 2017)

Mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui peningkatan kualitas guru dan penataran-penataran, maupun peningkatan hasil belajar siswa melalui peningkatan standar minimal nilai Ujian Nasional untuk kelulusan pada setiap mata pelajaran. (Nurmayanti et al., 2017) Satu diantara mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan menengah adalah Pendidikan agama. Pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi yang penting dalam system pendidikan nasional. Pendidikan agama menjadi materi yang wajib diajarkan pada sekolah. Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spritualis pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan penddikan nasional. (Choli, 2019)

Permasalahan pertama setelah peneliti melakukan observasi awal yang dilaksanakan di SMK Al Karim, khususnya di kelas XI jurusan Perbankan menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung guru bidang studi Pendidikan agama islam masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, sehingga terkesan proses pembelajaran masih monoton, bahkan selama pembelajaran guru tidak menggunakan media apapun padahal sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran seperti laptop, infokus dan jaringan wifi.

Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dikhawatirkan hal tersebut juga bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Permasalahan kedua dalam penelitian ini berdasarkan hasil dokumentasi data nilai ulangan harian siswa dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, bahwa hasil belajar khususnya ranah kognitif siswa kelas XI jurusan Perbankan ternyata masih rendah. Hal ini terlihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Hasil Ulangan Harian PAI Siswa Kelas XI Jurusan Perbankan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Diatas KKM		Dibawah KKM	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI.1	32	75	14	45%	18	55%
XI.2	32	75	12	40%	20	60%
JML	64		26	42,5%	38	57,5%

Hasil belajar ulangan harian pendidikan agama islam kelas XI, dari 64 siswa memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 42,5% yaitu hanya 26 siswa, dan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 57,5% yaitu 38 siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah bahwa rata-rata guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran selama proses belajar mengajar, sementara fasilitas sarana dan prasarana di SMK Al-Karim sudah cukup memadai, seperti adanya laptop, Proyektor dan Wifi. Selain itu, hasil wawancara guru bidang studi bahwa guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional, dan merasa kurang berpotensi dalam menggunakan media pembelajaran seperti laptop, infokus maupun aplikasi pembelajaran berbasis online.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam pembelajaran, sudah seharusnya materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan efektif. Beberapa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat materi yang sangat susah dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi tersebut tidak cukup disampaikan dengan lisan saja melainkan membutuhkan model dan media sebagai alternatif dalam pembelajaran. (Jon, 2019)

Penjelasan tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٭

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Kemenag-RI, 2014)

Menurut Yusuf Qardhawi (1998) kata "Kalam" secara etimologi adalah sarana untuk menulis, tetapi secara terminologi adalah berbagai alat atau media yang dapat dipergunakan untuk sarana belajar atau mencari ilmu. Jadi jelas bahwa dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media belajar guna mempermudah guru dalam menyampaikan bahan ajar serta membantu peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran, digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat abstrak, teoritis dan diperlukan visualisasi. Hal ini dikarenakan, penggunaan media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi lebih menarik dan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa (Johari et al., 2016). Dalam penelitian ini, penulis akan menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu melalui video pembelajaran drama korea sehingga diharapkan mampu hasil belajar siswa di SMK Al-Karim. Drama Korea banyak dibuat dalam format film seri pendek yang Sebagian besar ditayangkan selama beberapa minggu. Banyak dari drama ini telah menjadi populer di seluruh Asia dan telah memberi kontribusi pada fenomena umum dari gelombang Korea atau dikenal dengan hallyu. (Ardia, 2014)

Globalisasi media telah mendukung bangkitnya multiplisitas Islam yang tidak hanya didominasi oleh Arab atau Timur Tengah (Rosidi et al., 2019). Meskipun negara Korea merupakan negara dengan mayoritas non-islam, namun banyak nilai-nilai islami yang terkandung dalam drama Korea. Misalnya, budaya sopan santun terhadap orang yang lebih tua sangat dijunjung tinggi, motivasi belajar yang tinggi, sikap kompetitif dan etos kerja yang tinggi. Video drama korea dipilih penulis karena perkembangan industri perfilman baik itu layar lebar atau seri drama korea sedang marak-maraknya digemari oleh hampir seluruh kaum milenial termasuk siswa usia kelas XI tingkat SMA maupun SMK, sehingga diharapkan dengan ditayangkannya cuplikan seri drama korea yang sekiranya berhubungan dengan materi Pendidikan Agama Islam dapat menambah motivasi siswa yang akhirnya bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran video drama korea yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Al-Karim Desa Jatipancur Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan model analisis komparatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. (Casta, 2014) Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Uji Perbedaan (komparatif) adalah analisis statistik yang akan menguji perbedaan dua variabel atau lebih, perbedaan itu dapat terjadi pada satu sampel hanya dalam waktu yang berbeda (misalnya: sebelum dan sesudah) atau pada populasi dan sampel yang berbeda pada waktu atau perlakuan yang berbeda. (Achmadi, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program Perbankan SMK AL KARIM tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 64 siswa. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan teknik pengambilan sampel yaitu Quota Sampling. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang ditentukan oleh peneliti. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka jumlah populasi akan dijadikan sampel secara keseluruhan, yaitu kelas XI Perbankan 1 (kelas kontrol) dan XI Perbankan 2 (kelas eksperimen). Adapun teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini merupakan paparan tentang hasil responden dalam proses penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran video drama korea. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dengan gambaran dari setiap variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan dilanjutkan dengan gambaran perbedaan variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  sebagai hasil dari analisis data.

### **1. Analisis Olah Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas Kontrol**

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, maka data variabel  $X_1$  akan diuraikan dengan menggunakan rumus skor ideal. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal adalah sebagai berikut:

$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$

- Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$ .
- Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = -0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus diatas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

- $X \geq X_{id} + 0,61 S_{did}$  adalah tinggi/kuat  
 $X_{id} - 0,61 s_{d} < X < X_{id} + 0,61 s_{d}$  adalah sedang/cukup  
 $X \leq X_{id} - 0,61 s_{d}$  adalah rendah/kurang

Dengan ketentuan:

- $X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal  
 $S_{did}$  :  $\frac{1}{3} X_{id}$

Pada penelitian ini diperoleh data X1 sebagai berikut:

- Jumlah item = 20
- Skor maksimal jawaban benar = 5
- Maka skor idealnya adalah  $20 \times 5 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistic untuk variabel X1 perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Skor ideal :  $20 \times$  menjawab skor 5 = 100
- $X_{id}$  :  $\frac{1}{2} \times 100 = 50$
- $S_{did}$  :  $\frac{1}{3} \times 50 = 16,67$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel X1 adalah sebagai berikut:

- Kategori dirasakan tinggi  
 $X \geq 50 + 0,61 (16,67) = X \geq 60,17$
- Kategori dirasakan sedang/cukup  
 $50 - 0,61 (16,67) \leq X \leq 50 + 0,61 (16,67) = 39,83 \leq X \leq 60,17$
- Kategori dirasakan rendah/kurang  
 $X \leq 50 - 0,61 (16,67) = X \leq 39,83$

Dilihat dari kategori di atas, maka gambaran variabel X1 hasil belajar PAI siswa kelas kontrol (XI Perbankan 1) yang tidak menggunakan media pembelajaran video drama korea sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Variabel X1**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Baik	$X \geq 60$	22	68,75
Sedang	40 – 59	10	31,25
Kurang	$X \leq 39$	-	-
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 68,75% responden termasuk dalam kategori baik/tinggi, sebanyak 31,25% responden termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan responden termasuk dalam kategori hasil belajarnya rendah tidak ada atau 0%. Untuk menentukan status suatu data atau variabel penelitian dapat juga digunakan tabel konversi persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Konversi Persentase variable X1

Presentase	Penafsiran
86% - 100%	Sangat baik/sangat tinggi
76% - 85%	Baik/tinggi
60% - 75%	Cukup baik/cukup tinggi
55% - 59%	Kurang baik/kurang tinggi
< 54%	Kurang sekali

Dilihat dari tabel 4.1 yang dikonversikan dengan tabel 4.3, maka dapat disimpulkan sebanyak 22 responden berada dalam kategori cukup baik dan cukup tinggi. Sebanyak 10 responden termasuk dalam kategori kurang baik/kurang tinggi. Sebanyak 0 responden termasuk dalam ketegori kurang sekali.

## 2. Analisis Olah Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas Eksperimen

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, maka data variabel X2 akan diuraikan dengan menggunakan rumus skor ideal. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal adalah sebagai berikut:

$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$ .

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z=-0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus diatas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

$X \geq X_{id} + 0,61S_{did}$  adalah tinggi/kuat  
 $X_{id} - 0,61s_{d} < X < X_{id} + 0,61s_{d}$  adalah sedang/cukup  
 $X \leq X_{id} - 0,61s_{d}$  adalah rendah/kurang

Dengan ketentuan:

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal  
 $S_{did}$  :  $\frac{1}{3}$   $X_{id}$

Pada penelitian ini diperoleh data X2 sebagai berikut:

- a. Jumlah item = 20
- b. Skor maksimal jawaban benar = 5
- c. Maka skor idealnya adalah  $20 \times 5 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistic untuk variabel X2 perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Skor ideal :  $20 \times$  menjawab skor 5 = 100
- b. Xid :  $\frac{1}{2} \times 100 = 50$
- c. Sdid :  $\frac{1}{3} \times 50 = 16,67$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel X1 adalah sebagai berikut:

- a. Kategori dirasakan tinggi  
 $X \geq 50 + 0,61 (16,67) = X \geq 60,17$
- b. Kategori dirasakan sedang/cukup  
 $50 - 0,61 (16,67) \leq X \leq 50 + 0,61 (16,67) = 39,83 \leq X \leq 60,17$
- c. Kategori dirasakan rendah/kurang  
 $X \leq 50 - 0,61 (16,67) = X \leq 39,83$

Dilihat dari kategori di atas, maka gambaran variabel X2 (hasil belajar PAI siswa kelas eksperimen (XI Perbankan 2) menggunakan media pembelajaran video drama korea) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Variabel X2**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	$X \geq 60$	30	93,75
Sedang	40 – 59	2	6,25
Kurang	$X \leq 39$	-	-
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 93,75% responden termasuk dalam kategori baik/tinggi, sebanyak 6,25% responden termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan responden termasuk dalam kategori hasil belajarnya rendah tidak ada atau 0%. Untuk menentukan status suatu data atau variabel penelitian dapat juga digunakan tabel konversi persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Konversi Persentase Variabel X2**

<b>Presentase</b>	<b>Penafsiran</b>
86% - 100%	Sangat baik/sangat tinggi
76% - 85%	Baik/tinggi
60% - 75%	Cukup baik/cukup tinggi
55% - 59%	Kurang baik/kurang tinggi
< 54%	Kurang sekali

Dilihat dari tabel 4.4 yang dikonversikan dengan tabel 4.6, maka dapat disimpulkan sebanyak 30 responden berada dalam kategori sangat baik/sangat tinggi. Sebanyak 2 responden termasuk dalam kategori cukup baik/cukup tinggi. Sebanyak 0 responden termasuk dalam kategori kurang sekali.

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian dengan kriteria skor ideal, maka yang dihasilkan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas XI yang tidak menggunakan media pembelajaran video drama korea di SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 32 peserta didik, maka rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 60,63 dan memiliki 68,75% responden berkategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori baik.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis data dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa bahwa hasil belajar PAI siswa kelas XI yang menggunakan media pembelajaran video drama korea di SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged yang didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 32 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 72,28 dan memiliki 93,75% responden berkategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan variabel X1 dengan variabel X2, ditempuh dengan menghitung uji normalitas data kedua variabel, menghitung homogenitas data dan mengubah skor mentah menjadi skor baku kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X1 (hasil belajar PAI yang tidak menggunakan media pembelajaran video drama korea) memiliki nilai sig 0,147 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel X2 (hasil belajar PAI yang menggunakan media pembelajaran video drama korea) setelah dilakukan pengujian normalitas data yang didapatkan yaitu sig 0,114 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas data antara variabel X1 dengan variabel X2 didapatkan bahwa nilai sig 0,146 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen.

Pada pengujian hipotesis nol, dilakukan pengujian dengan perhitungan thitung. Dari hasil perhitungan thitung = 5,487 kemudian ttabel 1,999. Berdasarkan data di atas, maka thitung  $\geq$  ttabel yakni  $5,487 \geq 1,999$ . Maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, yang artinya adanya perbedaan variabel X1 dan X2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran video drama korea pada siswa kelas XI di SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Drama Korea dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan

Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian dengan kriteria skor ideal, maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang tidak menggunakan media pembelajaran video drama korea didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 32 peserta didik, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 60,63 dan memiliki 68,75% responden berkategori baik. Sementara itu, hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon yang menggunakan media pembelajaran video drama korea, didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 32 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 72,28 dan memiliki 93,75% responden berkategori sangat baik. Pada pengujian hipotesis nol, dilakukan pengujian dengan perhitungan thitung. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung} = 5,487$  kemudian  $t_{tabel} = 1,999$ . Berdasarkan data tersebut, maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yakni  $5,487 \geq 1,999$ . Maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, yang artinya perbedaan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  merupakan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tidak menggunakan dan yang menggunakan media pembelajaran video drama korea pada siswa kelas XI SMK Al Karim Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, A. & N. (2011). Teori Metodologi Penelitian. 1–21.
- Ardia, V. (2014). Drama Korea dan Budaya Populer. Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(3), 12–18.
- Casta, M. (2014). Dasar-dasar Pendidikan Statistika. STAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. Tahdzib Al Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2), 35–52.  
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- As'ari, K. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(1), 22. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2428>
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 24–29.
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin, 2(2), 82. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.15994>

- Fedorov, A., & Levitskaya, A. (2017). Media Education and Media Criticism In The Educational Process in Russia. *European Journal of Contemporary Education*, 6(1), 39–47. <https://doi.org/10.13187/ejced.2017.1.39>
- Fitri, Diana Annisa (2019) Pengaruh Drama Korea Terhadap Karakter Mahasiswa PAI (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Holmes, A. G. (2019). Learning Outcomes – A Good Idea, Yet with Problems and Lost Opportunities. *Educational Process: International Journal*, 8(3), 159–169. <https://doi.org/10.22521/edupij.2019.83.147>
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Khoirunnisaa. (2017). Pendidikan Agama Sebagai Komponen Dasar Dalam Pembentukan Manusia Yang Berkualitas. *An-Nuha*, 4(1), 1–12.
- Kemenag-RI. (2014). Al-Qur'an Indonesia (2.6.78). Play Store.
- Nurmayanti, A., Mardhiah, I., & Rachmat, N. (2017). Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur). *Jurnal Online Studi Al-Qur An*, 13(1), 48–60. <https://doi.org/10.21009/jsq.013.1.04>
- Putri Prasanti, R. dan A. I. N. D. (2020). Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. *Transactions of the Japan Academy*, 75(1), 27–27. [https://doi.org/10.2183/tja.75.1\\_27](https://doi.org/10.2183/tja.75.1_27)
- Qardhawi, Y. (1998). Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengatahuan (Cet.1). Jakarta. Gema Insani.
- Rosidi, I., Masduki, M., & Triantoro, D. A. (2019). Nilai-Nilai Islam Dalam Drama Korea Perspektif Anak Muda Muslim Pekanbaru. *Jurnal Dakwah Risalah*, 30(2), 215. <https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8492>
- Sari, D. F. (2015). Motif Menonton Drama Korea di Televisi oleh Remaja Surabaya. *Commonline Departement Komunikasi*, 4(1), 60–72.
- Yasmin, A. Z. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Format Drama Terhadap Hasil Belajar Listening dan Reading Skill Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*. 234–237.